

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁴⁰ Menurut Ianatut Thoifah, penelitian kuantitatif yaitu, "Suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui." Atau suatu pendekatan yang hasilnya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dua variabel, yaitu variabel Keteladanan Akhlak Orang Tua yang disebut variabel X dan variabel yang kedua yaitu Akhlak Remaja Usia (12-17 Tahun) disebut variabel Y.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keteladanan Akhlak Orang Tua di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Indikatornya antara lain :

a. Keteladanan akhlak terhadap Allah SWT

⁴⁰ Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155

- 1) Bertakwa kepada Allah, yaitu : menunaikan shalat dan menjalankan puasa wajib maupun sunnah
 - 2) Cinta dan Ridha kepada-Nya, dengan cara : banyak berdzikir dan berdoa, dan membaca al Qur'an
 - 3) Bersyukur atas nikmat-Nya
 - 4) Bertawakal kepada-Nya
- b. Keteladanan akhlak terhadap diri sendiri, dengan sub indikator : Jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, pemaaf, berjiwa ikhlas, sabar, hidup bersih dan sehat.
- c. Keteladanan akhlak terhadap sesama manusia, antara lain :
- 1) Terhadap keluarga, karib kerabat, meliputi : saling menyayangi, berbuat baik, membina silaturahmi
 - 2) Terhadap tetangga, masyarakat, meliputi : saling menghormati, tolong menolong dan gotong royong.
- d. Keteladanan akhlak terhadap lingkungan, yaitu : saling memelihara kelestarian dan kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup.
2. Variabel Terikat (Y)
- Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak Remaja Usia (12-17 Tahun) di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Indikatornya antara lain :
- a. Akhlak terhadap Allah SWT

- 1) Bertakwa kepada Allah, yaitu : menunaikan shalat dan menjalankan puasa wajib maupun sunnah
 - 2) Cinta dan Ridha kepada-Nya, dengan cara : banyak berdzikir dan berdoa, dan membaca al Qur'an
 - 3) Bersyukur atas nikmat-Nya
 - 4) Bertawakal kepada-Nya
- b. Akhlak terhadap diri sendiri, dengan sub indikator :
- Jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, pemaaf, berjiwa ikhlas, sabar, hidup bersih dan sehat.
- c. Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain :
- 1) Terhadap keluarga, karib kerabat, meliputi : saling menyayangi, berbuat baik, membina silaturahmi
 - 2) Terhadap tetangga, masyarakat, meliputi : saling menghormati, tolong menolong dan gotong royong.
- d. Akhlak terhadap lingkungan, yaitu : saling memelihara kelestarian dan kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan.⁴¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak remaja yang berusia 12-17 tahun di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo yang berjumlah 196 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi atau bisa disebut dengan sebagian atas wakil populasi yang diteliti.⁴²

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* rumus tersebut sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

s = Jumlah sampel

x^2 = diambil dari x^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6, 634891;

untuk 5% : 3, 481455; dan untuk 10% : 2, 705541.

N = Jumlah Populasi

p = Jumlah proposi populasi, yaitu menggunakan 0,5 karena proposi tidak diketahui

q = 1 dikurangi nilai proposi, jadi bernilai 0,5

d = kesalahan yang ditoleransi.⁴³

Dari rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil yaitu 126 anak, yaitu jika populasi 196, p = 0,5, q = 0,5

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 80.

⁴²Ibid.,81

⁴³Ibid.,87.

dan kesalahan yang ditoleransi adalah 0,05 penghitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,481 \cdot 196 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(196-1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{170,569}{(0,0025 \times 195) + 3,481 \times 0,25} \\
 &= \frac{170,569}{0,4875 + 0,87} \\
 &= \frac{170,569}{1,357}
 \end{aligned}$$

$$s = 126$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan data secara acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, data adalah kegiatan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan sedangkan data lebih menonjol aspek metode.⁴⁴ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* , (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1) Angket (Kuisoner)

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diartikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁵

Dalam metode angket ini peneliti menggunakan angket yang tertutup, yaitu angket pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tertutup merupakan angket yang mudah diisi, memerlukan waktu yang sangat singkat, memusatkan responden pada pokok persoalan, *relative objektife*, dan sangat mudah ditabulasi serta dianalisis.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat keteladanan akhlak orang tua yang mempunyai anak remaja usia 12-17 tahun di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri, serta mengukur tingkat akhlak remja usia 12-17 tahun didesa tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi disini berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian.*,142.

⁴⁶Ibid.,143

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang objek penelitian yang didokumentasikan oleh pemerintah desa. Disamping itu metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang diteliti, yaitu jumlah anak remaja di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo yang berusia 12-17 tahun.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket (Kuisoner)

Angket yang dimaksud adalah alat bantu untuk mengetahui keterangan yang diharapkan langsung dari orang tua dan anak yang diteliti meliputi beberapa pertanyaan antara lain akan disesuaikan dengan indikator yang ada. Angket disusun berdasarkan variabel sub variabel, dan indikator variabel. Angket ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang akhlak orang tua dan akhlak anak.

Alat yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Setiap item pertanyaan atau pernyataan diberikan 4 item jawaban yakni, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

⁴⁷Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

Pertanyaan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Untuk pertanyaan *favourable* jika orang tua dan anak menjawab “selalu” maka skor tertinggi yaitu 4 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “tidak pernah”. Namun berbeda pada pertanyaan atau pernyataan *unfavourable*, jika orang tua dan anak menjawab “selalu” justru skor yang diperoleh adalah skor terendah yakni 1, dan skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”.

Tabel 1
Perbedaan pemberian skor untuk item *favorabel* dan *unfavorabel*

Pertanyaan	Pemberian Skor			
Favourable	a = 4	b = 3	c = 2	d = 1
Unfavourable	a = 1	b = 2	c = 3	d = 4

Tabel 2
Blue-print untuk mengukur Keteladanan Akhlak Orang Tua

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
			Favourable	Unfavourable
1	Keteladanan akhlak terhadap Allah SWT	- Bertakwa kepada-Nya	1,2	
		- Cinta dan Ridha kepada Allah	3,4	
		- Bersyukur	5	
		- Tawakal	6	
2	Keteladanan akhlak	- Jujur dan dapat	7,8	

	terhadap diri sendiri	dipercaya - Rendah hati - Pemaaf - Berjiwa Ikhlas - Sabar - Hidup Bersih dan Sehat	11 12 13	9 10
3	Keteladanan akhlak terhadap sesama manusia	Keluarga karib, kerabat : - Saling menyayangi - Berbuat baik - Membina silaturahmi Tetangga, Masyarakat : - Saling Menghormati - Saling Tolong Menolong - Gotong Royong	14,15 16 17,18 20,21 22	19
4	Keteladanan akhlak terhadap lingkungan	- Memelihara kelestarian lingkungan - Menjaga kebersihan lingkungan - Menyayangi makhluk hidup	23 24 25	
		Jumlah	22	3

Tabel 3
Blue-print untuk mengukur Akhlak Anak Remaja Usia (12-17 tahun)

No	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
			Favourable	Unfavourable
1	Akhlak terhadap Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> - Bertakwa kepada-Nya - Cinta dan Ridha kepada Allah - Bersyukur - Tawakal 	<p>1,2</p> <p>3,4</p> <p>5</p> <p>6</p>	
2	Akhlak terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Jujur dan dapat dipercaya - Rendah hati - Pemaaf - Berjiwa Ikhlas - Sabar - Hidup Bersih dan Sehat 	<p>7,8</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p>	<p>9</p> <p>10</p>
3	Akhlak terhadap sesama manusia	<p>Keluarga karib, kerabat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling menyayangi - Berbuat baik - Membina silaturahmi <p>Tetangga, Masyarakat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling Menghormati - Saling Tolong Menolong 	<p>14,15</p> <p>16</p> <p>17,18</p> <p>20,21</p>	<p>19</p>

		- Gotong Royong	22	
4	Akhlak terhadap lingkungan	- Memelihara kelestarian lingkungan	23	
		- Menjaga kebersihan lingkungan	24	
		- Menyayangi makhluk hidup	25	
		Jumlah	22	3

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain.

Untuk dokumentasi ini dalam instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi : objek yang didokumentasikan oleh pemerintah dan jumlah populasi anak remaja usia 12-17 tahun yang ada di Desa Turus, sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan

dan memisahkan serta kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yang sering juga disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas. Dan menurut Sugiono adalah “Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.⁴⁸ Statistik inferensia dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan Statistik non-parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini datanya berskala rasio dan diasumsikan berdistribusi norma, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Untuk menguji ada tidaknya “Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Usia (12-17 Tahun) di Desa Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 2019. Maka peneliti menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu teknik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah :

1. Persiapan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*.,148

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah menyusun data yang sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dianalisis. Langkah-langkahnya yakni :

- a. Mengecek nama dan identitas atau responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus di drop.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman *scoring data*). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

Tabulasi data merupakan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman *scoring* pada metode angket di atas. Termasuk dalam kegiatan tabulasi data antara lain :

- a. Memberikan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.⁴⁹
3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
 - a. Uji Validitas Instrumen penelitian

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas Korelasi Pearson dengan menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 23.0. yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

- b. Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Persyaratan lain yang perlu dipahami adalah reliabelitas. Reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan.⁵⁰ Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil penelitian yang diberikan instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23, dengan menggunakan

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bineka Cipta, 2003), 239.

⁵⁰Ibid.,13

metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60.⁵¹

4. Deskripsi Data

Pada tahap ini untuk mengetahui nilai dari data yang diteliti maka peneliti menggunakan *range, minimum, maximum, mean*, standar deviasi, *varians*, dan dengan bantuan SPSS versi 23.0.

5. Uji normalitas data

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka hal yang dilakukan peneliti ialah menguji normalitas data. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sehingga untuk menguji normalitas data maka menggunakan teknik uji normalitas *One sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS versi 23.0.

6. Uji hipotesis

a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara keteladanan akhlak orang tua (X) dengan akhlak remaja usia (12-17 tahun) (Y). Dalam hal ini akan digunakan SPSS versi 23.0.

b) Analisis Regresi Sederhana

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis regresi sederhana. Jika hasil yang diperoleh

⁵¹Ibid.,15

mempunyai hubungan. Maka untuk mengetahui seberapa pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan analisis regresi linier sederhana antara keteladanan akhlak orang tua (X) dan akhlak remaja usia (12-17 tahun) (variabel Y). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan dasar dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan suatu variabel preditor (X) yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara keteladanan akhlak orang tua terhadap akhlak remaja usia (12-17 tahun). Persamaan regresi sederhana yang akan didapat yaitu.⁵²

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = akhlak remaja usia (12-17 tahun)

X = keteladanan akhlak orang tua

a = Intersap (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = Koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis.

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

⁵²Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang : UMM Press, 2007), 185-192.

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan dari penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk populasi dimana penelitian dilakukan atau tidak. Untuk menguji signifikansi korelasi maka untuk analisis regresi sederhana menggunakan uji t dan uji F.

7. Mengambil Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara keteladanan akhlak orang tua terhadap akhlak anak remaja usia (12-17 tahun) yang dapat digambarkan sebagai berikut :

